ASH SHĀFFĀT
(Yang Bershaf-Shaf)
Surah ke-37
182 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (rombongan malaikat) yang berbaris dengan barisan teratur,
2. dan demi (rombongan malaikat) yang melarang dengan sebenar-benar larangan,
3. dan demi (rombongan malaikat) yang membacakan peringatan,
4. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa.
5. Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari.
6. Sungguh Kami telah hiasi langit dunia dengan hiasan bintang-bintang,
7. dan (Kami adakan) penjagaan dari setiap syaitan yang durhaka,
8. syaitan-syaitan itu tidak dapat mendengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru,
9. untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal,
10. akan tetapi barang siapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh nyala api yang cemerlang (atau meteor).
11. Maka tanyakanlah kepada mereka (orang musyrik Mekah): "Apakah mereka yang lebih kukuh kejadiannya ataukah apa yang telah Kami ciptakan itu?" Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari tanah liat.
12. Bahkan kamu menjadi heran (terhadap keingkaran mereka) dan mereka menghina kamu.
13. Dan apabila mereka diberi peringatan (dengan Al Qurān) mereka tidak ingat.
14. Dan apabila mereka melihat tanda-tanda (kebesaran Alloh), mereka memperolok-olokan.
15. Dan mereka berkata "Ini tiada lain hanyalah sihir yang nyata.
16. Apakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah serta menjadi tulang belulang, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan (kembali)?

سُوْرَةُ الصّٰۤفّٰت

Suratush Shāffāt

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

وَالصّٰۤفّٰتِ صَفًّاۙ ﴿١﴾ فَالزّٰجِرٰتِ زَجْرًاۙ ﴿٢﴾ فَالتّٰلِيٰتِ ذِكْرًاۙ ﴿٣﴾

3	peringatan/ pelajaran	Maka yang membacakan	2	sebenar-benar larangan	Maka yang melarang	1	barisan teratur	Demi yang berbaris

Wash-shāffāti shaffā (1) Fazzājirāti zajrā (2) Fattāliyāti dzikrā (3)

اِنَّ اِلٰهَكُمْ لَوَاحِدٌۗ ﴿٤﴾ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ

dan Tuhan	di antara keduanya	dan apa yang	dan bumi	langit	Tuhan	4	benar-benar satu /esa	Tuhan kalian	Sung-guh

Inna ilāhakum lawāĥid (4) Rabbus samāwāti wal-ardhi wamā bainahumā warabbul

الْمَشَارِقِۗ ﴿٥﴾ اِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاۤءَ الدُّنْيَا بِزِيْنَةِ ِۨالْكَوَاكِبِۙ ﴿٦﴾ وَحِفْظًا

Dan pen-jagaan	6	bintang-bintang	dengan hiasan	dunia	langit	Kami te-lah hiasi	Sungguh Kami	5	tempat-tempat terbit matahari

masyāriq (5) Innā zayyannas samā-ad dunyā bizīnatinil kawākib (6) Waĥifzham

مِّنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ مَّارِدٍۚ ﴿٧﴾ لَا يَسَّمَّعُوْنَ اِلَى الْمَلَاِ الْاَعْلٰى وَيُقْذَفُوْنَ

dan mereka dilempari	para malaikat	kepa-da	mereka men-dengarkan	tidak dapat	7	dur-haka	setan	setiap	dari

min kulli syaithānim mārid (7) Lā yassamma`ūna ilal mala-il-a`lā wayuqdzafūna

مِنْ كُلِّ جَانِبٍۖ ﴿٨﴾ دُحُوْرًا وَّلَهُمْ عَذَابٌ وَّاصِبٌۙ ﴿٩﴾ اِلَّا مَنْ خَطِفَ

menyambar/ mencuri	siapa yang	Ke-cuali	9	tetap/ kekal	sik-saan	dan bagi mereka	untuk meng-usir mereka	8	pen-juru	se-gala	dari

min kulli jānib (8) Duĥūrā walahum `adzābuw wāshib (9) Illā man khathifal

الْخَطْفَةَ فَاَتْبَعَهٗ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ﴿١٠﴾ فَاسْتَفْتِهِمْ اَهُمْ اَشَدُّ خَلْقًا

ciptaan/ kejadian	sangat /le-bih (kukuh)	apakah mereka	Maka tanyakanlah kepada mereka	10	cemerlang	nyala api	maka mengiku-tinya /ia dikejar	sam-baran

khathfata fa-atba`ahū syihābun tsāqib (10) Fastaftihim ahum asyaddu khalqan

اَمْ مَّنْ خَلَقْنَاۗ اِنَّا خَلَقْنٰهُمْ مِّنْ طِيْنٍ لَّازِبٍ ﴿١١﴾ بَلْ عَجِبْتَ

kamu men-jadi heran	Bahkan/ tetapi	11	(tanah) liat	tanah	dari	Kami mencip-takan mereka	sungguh Kami	telah Kami ciptakan	siapa yang	atau-kah

am man khalaqnā innā khalaqnāhum min thīnil lāzib (11) Bal `ajibta

وَيَسْخَرُوْنَۖ ﴿١٢﴾ وَاِذَا ذُكِّرُوْا لَا يَذْكُرُوْنَۖ ﴿١٣﴾ وَاِذَا رَاَوْا اٰيَةً يَّسْتَسْخِرُوْنَۖ

mereka mem-perolok-olok	tanda-tanda	mereka melihat	Dan a-pabila	13	mereka ingat/ memperhatikan	tidak	mereka di-peringatkan	Dan a-pabila	12	dan mereka mengejek

wayaskharūn (12) Wa-idzā dzukkirū lā yadzkurūn (13) Wa-idzā ra-au āyatay yastaskhirūn

﴿١٤﴾ وَقَالُوْٓا اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌۚ ﴿١٥﴾ ءَاِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَّعِظَامًا

dan tulang-belulang	debu/ tanah	dan kami adalah /jadi	kami te-lah mati	Apakah jika	15	nyata	sihir	ke-cuali	ini	tidak lain	Dan mere-ka berkata	14

(14) Waqālū in hādzā illā sîhrum mubīn (15) A-idzā mitnā wakunnā turābaw wa`izhāman

ءَاِنَّا لَمَبْعُوْثُوْنَ ﴿١٦﴾ اَوَاٰبَاۤؤُنَا الْاَوَّلُوْنَ ﴿١٧﴾ قُلْ نَعَمْ وَاَنْتُمْ دَاخِرُوْنَ

terhina	dan kalian	ya	Katakanlah	17	yang terdahulu	Atau bapak-bapak kami	16	benar-2 akan dibangkitkan	apa sungguh kami

a-innā lamab`ūtsūn (16) Awa-ābā̄-unal awwalūn (17) Qul na`am wa-antum dākhirūn

(١٨) فَاِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَّاحِدَةٌ فَاِذَا هُمْ يَنْظُرُوْنَ ﴿١٩﴾ وَقَالُوْا يٰوَيْلَنَا هٰذَا

ini	aduhai celaka kami	Dan mereka berkata	19	mereka melihat	mereka	maka tiba-2	satu/ sekali	hentakan/ teriakan	ia	Maka sungguh hanyalah	18

(18) Fa-innamā hiya zajratuw wāĥidatun fa-idzāhum yanzhurūn (19) Waqālū yāwailanā hādzā

يَوْمُ الدِّيْنِ ﴿٢٠﴾ هٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِيْ كُنْتُمْ بِهٖ تُكَذِّبُوْنَ ﴿٢١﴾

21	kalian mendustakan	dengannya	adalah kalian	yang	pemisah/ keputusan	hari	Ini	20	pembalasan	hari

yaumud dīn (20) Hādzā yaumul fashlil ladzī kuntum bihī tukadz-dzibūn (21)

۞ اُحْشُرُوا الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا وَاَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوْا يَعْبُدُوْنَ ﴿٢٢﴾ مِنْ دُوْنِ

selain	Dari	22	mereka sembah	adalah mereka (dahulu)	dan apa yang	dan teman sejawat mereka	mereka zalim	orang-2 yang	Kumpulkanlah

Uĥsyurul ladzīna zhalamū wa-azwājahum wamā kānū ya`budūn (22) Min dūnil

اللّٰهِ فَاهْدُوْهُمْ اِلٰى صِرَاطِ الْجَحِيْمِ ﴿٢٣﴾ وَقِفُوْهُمْ اِنَّهُمْ مَّسْـُٔوْلُوْنَ ﴿٢٤﴾

24	mereka akan ditanya	sungguh mereka	hentikanlah mereka	23	Jahim/ neraka	jalan	kepada	maka tunjukkan mereka	Alloh

lāhi fahdūhum ilā shirāthil jaĥīm (23) Waqifūhum innahum mas-ūlūn (24)

مَا لَكُمْ لَا تَنَاصَرُوْنَ ﴿٢٥﴾ بَلْ هُمُ الْيَوْمَ مُسْتَسْلِمُوْنَ ﴿٢٦﴾ وَاَقْبَلَ بَعْضُهُمْ

sebagian mereka	Dan menghadap	26	mereka menyerahkan diri	pada hari itu	mereka	Bahkan/ tetapi	25	kalian tolong-menolong	tidak	bagi kalian	Tidak ada

Mā lakum lā tanā-sharūn (25) Bal humul yauma mustaslimūn (26) Wa-aqbala ba`dhuhum

عَلٰى بَعْضٍ يَّتَسَاۤءَلُوْنَ ﴿٢٧﴾ قَالُوْٓا اِنَّكُمْ كُنْتُمْ تَأْتُوْنَنَا عَنِ الْيَمِيْنِ ﴿٢٨﴾

28	kanan	dari	kalian datang kepada kami	adalah kalian	sungguh kalian	Mereka berkata	27	mereka bertanya-tanya	sebagian yang lain	atas

`alā ba`dhiy yatasā̄-alūn (27) Qālū̄ innakum kuntum ta[k]tūnanā `anil yamīn (28)

قَالُوْا بَلْ لَّمْ تَكُوْنُوْا مُؤْمِنِيْنَ ﴿٢٩﴾ وَمَا كَانَ لَنَا عَلَيْكُمْ مِّنْ سُلْطٰنٍ

kekuasaan	dari	atas kalian	bagi kami	adalah dia	Dan tidak	29	orang-orang yang beriman	kalian adalah	tidak ada	bahkan	Mereka berkata

Qālū bal lam takūnū mu[k]minīn (29) Wamā kāna lanā `alaikum min sulthān

بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا طٰغِيْنَ ﴿٣٠﴾ فَحَقَّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَآ اِنَّا لَذَاۤىِٕقُوْنَ ﴿٣١﴾

31	sungguh akan merasakan	sungguh kami	Tuhan kami	perkataan/ putusan	atas kami	Maka pastilah	30	durhaka	kaum	adalah kalian	bahkan/ tetapi

bal kuntum qauman thāghīn (30) Faĥaqqa `alainā qaulu rabbinā innā ladzā̄-iqūn (31)

فَاَغْوَيْنٰكُمْ اِنَّا كُنَّا غٰوِيْنَ ﴿٣٢﴾ فَاِنَّهُمْ يَوْمَىِٕذٍ فِى الْعَذَابِ مُشْتَرِكُوْنَ

orang-2 yang bersekutu	azab	dalam	pada hari itu	Maka sesungguhnya mereka	32	orang-orang yang sesat	adalah kami	sungguh kami	Maka kami telah menyesatkan kalian

Fa-aghwainākum innā kunnā ghāwīn (32) Fa-innahum yauma-idzin fil `adzābi musytarikūn

﴿٣٣﴾ اِنَّا كَذٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِيْنَ ﴿٣٤﴾ اِنَّهُمْ كَانُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَهُمْ

kepada mereka	dikatakan	apabila	adalah mereka	Sesungguhnya mereka	34	terhadap orang-2 yang berdosa	Kami berbuat	demikianlah	sungguh Kami	33

(33) Innā kadzālika naf`alu bilmujrimīn (34) Innahum kānū̄ idzā qīla lahum

17. Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula)"?
18. Katakanlah: "Ya, dan kamu akan terhina"
19. Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja; maka tiba-tiba mereka melihat kebangkitan itu.
20. Dan mereka berkata: "Aduhai celakalah kita!" Inilah hari pembalasan.
21. Inilah hari keputusan yang kamu selalu mendustakannya.
22. ۞ (kepada malaikat diperintahkan): "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan apa yang dahulu mereka sembah,
23. selain Alloh; lalu tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka.
24. Dan tahanlah mereka (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya:
25. "Kenapa kamu tidak tolong menolong?"
26. Bahkan mereka pada hari itu menyerah diri.
27. Sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling berbantah-bantahan.
28. Pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Sesungguhnya kamulah yang datang kepada kami dari kanan.
29. Pemimpin-pemimpin mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah yang tidak beriman".
30. Dan sekali-kali kami tidak berkuasa terhadapmu, bahkan kamulah kaum yang durhaka.
31. Maka pastilah putusan (atau azab) Tuhan kita menimpa atas kita; sesungguhnya kita akan merasakan (azab itu).
32. Maka kami telah menyesatkan kamu, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang sesat.
33. Maka sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama dalam azab dengan orang-orang yang bersekutu.
34. Sesungguhnya, demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.
35. Sesungguhnya mereka dahulu apabila dikatakan kepada mereka: "Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Alloh, maka mereka menyombongkan diri",

36. dan mereka berkata: "Apakah sesungguhnya kami harus meninggalkan sembahan-sembahan kami karena seorang penyair gila?"
37. Sebenarnya dia (Muhammad) telah datang membawa kebenaran dan membenarkan para rasul.
38. Sesungguhnya kamu pasti akan merasakan azab yang pedih.
39. Dan kamu tidak diberi pembalasan melainkan terhadap kejahatan yang telah kamu kerjakan,
40. kecuali hamba-hamba Alloh yang dibersihkan (dari dosa).
41. Mereka itu memperoleh rezeki yang tertentu,
42. yaitu buah-buahan. Dan mereka adalah orang-orang yang dimuliakan,
43. di dalam surga-surga yang penuh nikmat.
44. di atas dipan mereka berhadap-hadapan.
45. Diedarkan kepada mereka gelas (atau piala) yang berisi minuman dari mata air.
46. (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum.
47. Tidak ada dalam minuman itu unsur yang memabukkan dan mereka tiada dihalangi untuk meminum minuman itu.
48. Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan bermata jeli,
49. seakan-akan mereka adalah telur yang tersimpan dengan baik.
50. Lalu sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain sambil bertanya-tanya.
51. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman,
52. yang berkata: "Apakah kamu sungguh-sungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)?
53. Apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?"
54. Berkata pulalah ia: "apakah kamu melihat (temanku itu)?"
55. Maka ia menjenguk, lalu dia melihat temannya itu di tengah-tengah neraka yang menyala-nyala.

لَآ إِلَٰهَ إِلَّا ٱللَّهُ يَسْتَكْبِرُونَ (٣٥) وَيَقُولُونَ أَئِنَّا لَتَارِكُوٓا۟ ءَالِهَتِنَا

tuhan-2 kami | sungguh akan meninggalkan | apa sungguh kami | Dan mereka berkata | 35 | mereka menyombongkan diri | Alloh | kecuali | tuhan | tidak ada

lā ilāha illal lāhu yastakbirūn (35) Wayaqūlūna a-innā latārikū ālihatinā

لِشَاعِرٍ مَّجْنُونٍۭ (٣٦) بَلْ جَآءَ بِٱلْحَقِّ وَصَدَّقَ ٱلْمُرْسَلِينَ (٣٧) إِنَّكُمْ

Sungguh kalian | 37 | para rasul | dan dia membenarkan | dengan kebenaran | dia telah datang | Bahkan/ tetapi | 36 | orang gila | karena penyair

lisyā`irim majnūn (36) Bal jā̄-a bilĥaqqi washaddaqal mursalīn (37) Innakum

لَذَآئِقُوا۟ ٱلْعَذَابِ ٱلْأَلِيمِ (٣٨) وَمَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

kalian kerjakan | kalian adalah | apa yang | kecuali | kalian diberi balasan | Dan tidak | 38 | pedih | azab | pasti akan merasakan

ladzā̄-iqul `adzābil alīm (38) Wamā tujzauna illā mā kuntum ta`malūn

(٣٩) إِلَّا عِبَادَ ٱللَّهِ ٱلْمُخْلَصِينَ (٤٠) أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَّعْلُومٌ (٤١)

41 | tertentu | rezeki | bagi mereka | Mereka itu | 40 | orang-orang yang ikhlas/dibersihkan | Alloh | hamba-hamba | Kecuali | 39

(39) Illā `ibādal lāhil mukhlashīn (40) Ulā̄-ika lahum rizqum ma`lūm (41)

فَوَٰكِهُ وَهُم مُّكْرَمُونَ (٤٢) فِى جَنَّٰتِ ٱلنَّعِيمِ (٤٣) عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَٰبِلِينَ

mereka berhadap-hadapan | dipan | Di atas | 43 | penuh nikmat | surga | Dalam | 42 | orang-2 yang dimuliakan | dan mereka | Buah-buahan

Fawākih wahum mukramūn (42) Fī jannātin na`īm (43) `alā sururim mutaqābilīn

(٤٤) يُطَافُ عَلَيْهِم بِكَأْسٍ مِّن مَّعِينٍۭ (٤٥) بَيْضَآءَ لَذَّةٍ لِّلشَّٰرِبِينَ

bagi orang-2 yang meminum | sedap rasanya | Putih | 45 | mata air | dari | piala | atas/kepada mereka | Dikelilingkan/ diedarkan | 44

(44) Yuthāfu `alaihim bika[k]sim mim ma`īn (45) Baidhā̄-a ladz-dzatil lisy-syāribīn

(٤٦) لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنزَفُونَ (٤٧) وَعِندَهُمْ قَٰصِرَٰتُ

tidak liar pandangan | Dan di sisi mereka | 47 | mereka dihalangi | darinya | mereka | dan tidak | kerusakan/ memabukkan | di dalamnya | Tidak ada | 46

(46) Lā fīhā ghauluw walā hum `anhā yunzafūn (47) Wa`indahum qāshirātuth

ٱلطَّرْفِ عِينٌ (٤٨) كَأَنَّهُنَّ بَيْضٌ مَّكْنُونٌ (٤٩) فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ

atas | sebagian mereka | Maka menghadap | 49 | terpelihara/ tersimpan baik | telur | Seakan-2 mereka | 48 | mata/ jelita | ujung/ mata

tharfi `īn (48) Ka-annahunna baidhum maknūn (49) Fa-aqbala ba`dhuhum `alā

بَعْضٍ يَتَسَآءَلُونَ (٥٠) قَالَ قَآئِلٌ مِّنْهُمْ إِنِّى كَانَ لِى قَرِينٌ (٥١)

51 | teman | bagiku | adalah | sungguh aku | di antara mereka | seorang yang berkata | Berkata | 50 | mereka bertanya-tanya | sebagian yang lain

ba`dhiy yatasā̄-alūn (50) Qāla qā̄-ilum minhum innī kāna lī qarīn (51)

يَقُولُ أَئِنَّكَ لَمِنَ ٱلْمُصَدِّقِينَ (٥٢) أَءِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَٰمًا أَءِنَّا

apa sungguh kita | dan tulang-belulang | debu/ tanah | dan adalah kita | kita telah mati | Apakah bila | 52 | orang-2 yang membenarkan | sungguh dari | apa sungguh kamu | (Teman itu) berkata

Yaqūlu a-innaka laminal mushaddiqīn (52) A-idzā mitnā wakunnā turābaw wa`izhāman a-innā

لَمَدِينُونَ (٥٣) قَالَ هَلْ أَنتُم مُّطَّلِعُونَ (٥٤) فَٱطَّلَعَ فَرَءَاهُ فِى سَوَآءِ

tengah-tengah | di | lalu ia melihatnya | Maka ia melihat /menjenguk | 54 | orang-orang yang melihat | kalian | apakah/ maukah | Ia berkata | 53 | sungguh diberi pembalasan

lamadīnun (53) Qāla hal antum muth-thali`ūn (54) Fath-thala`a fara-āhu fī sawā̄-il

رَبِّي	نِعْمَةُ	وَلَوْلَا	﴿٥٦﴾	لَتُرْدِينِ	كِدْتَ	إِنْ	تَاللَّهِ	قَالَ	﴿٥٥﴾	الْجَحِيمِ
Tuhan-ku	nikmat	dan jika tidaklah	56	sungguh kamu celakakan aku	kamu hampir-2	bah-wa	demi Alloh	Ia ber-kata	55	neraka yang menyala -2

jaĥīm (55) Qāla tallāhi in kitta laturdīn (56) Walaula ni`matu rabbī

مَوْتَتَنَا	إِلَّا	﴿٥٨﴾	بِمَيِّتِينَ	نَحْنُ	أَفَمَا	﴿٥٧﴾	الْمُحْضَرِينَ	مِنَ	لَكُنْتُ
kematian kita/ kami	Ke-cuali	58	dengan mati	kami/ kita	Apakah maka tidak	57	orang-orang yang dihadapkan	dari /ter-masuk	pasti aku adalah

lakuntu minal muĥdharīn (57) Afamā naĥnu bimayyitīn (58) Illā mautatanal

﴿٦٠﴾	الْعَظِيمُ	الْفَوْزُ	لَهُوَ	هَٰذَا	إِنَّ	﴿٥٩﴾	بِمُعَذَّبِينَ	نَحْنُ	وَمَا	الْأُولَىٰ
60	besar	keuntungan/ kemenangan	benar-benar ia	ini	sung-guh	59	dengan orang-orang yang disiksa	kami/ kita	dan ti-daklah	per-tama

ūlā wamā naĥnu bimu`adz-dzabīn (59) Inna hādzā lahuwal fauzul `azhīm (60)

شَجَرَةُ	أَمْ	نُزُلًا	خَيْرٌ	أَذَٰلِكَ	﴿٦١﴾	الْعَامِلُونَ	فَلْيَعْمَلِ	هَٰذَا	لِمِثْلِ
pohon	atau-kah	hidangan (tempat)	lebih baik	Apakah yang demikian itu	61	orang-2 yang berbuat	maka hendak-lah berusaha	ini	Untuk seperti

Limitsli hādzā falya`malil `āmilūn (61) Adzālika khairun nuzulan am syajaratuz

شَجَرَةٌ	إِنَّهَا	﴿٦٣﴾	لِلظَّالِمِينَ	فِتْنَةً	جَعَلْنَاهَا	إِنَّا	﴿٦٢﴾	الزَّقُّومِ
pohon	Sesung-guhnya ia	63	bagi orang-orang yang zalim	fitnah/ cobaan	Kami men-jadikannya	sungguh Kami	62	zakum

zaqqūm (62) Innā ja`alnāhā fitnatal lizh-zhālimīn (63) Innahā syajaratun

الشَّيَاطِينِ	رُءُوسُ	كَأَنَّهُ	طَلْعُهَا	﴿٦٤﴾	الْجَحِيمِ	أَصْلِ	فِي	تَخْرُجُ
setan	kepala	seakan-2 seperti	Dahannya/ buahnya	64	neraka yang menyala	asal/ dasar	dari	keluar

takhruju fī ashlil jaĥīm (64) Thal`uhā ka-annahū ru-ūsusy syayāthīn

لَهُمْ	إِنَّ	ثُمَّ	﴿٦٦﴾	الْبُطُونَ	مِنْهَا	فَمَالِئُونَ	مِنْهَا	لَآكِلُونَ	فَإِنَّهُمْ	﴿٦٥﴾
bagi mereka	sung-guh	Kemu-dian	66	perut-perut	darinya	maka mereka memenuhi	darinya	benar-2 mere-ka memakan	Maka sung-guh mereka	65

(65) Fa-innahum la-ākilūna minhā famāli-ūna minhal buthūn (66) Tsumma inna lahum

﴿٦٨﴾	الْجَحِيمِ	لَإِلَى	مَرْجِعَهُمْ	إِنَّ	ثُمَّ	﴿٦٧﴾	حَمِيمٍ	مِنْ	لَشَوْبًا	عَلَيْهَا
68	neraka	benar-2 kepada	kembali mereka	sung-guh	Kemu-dian	67	air yang sa-ngat panas	dari	pasti dipakaikan (dicampurkan)	atas-nya

`alaihā lasyaubam min ĥamīm (67) Tsumma inna marji`ahum la-ilal jaĥīm (68)

﴿٧٠﴾	يُهْرَعُونَ	آثَارِهِمْ	عَلَىٰ	فَهُمْ	﴿٦٩﴾	ضَالِّينَ	آبَاءَهُمْ	أَلْفَوْا	إِنَّهُمْ
70	mereka sangat tergesa-gesa	jejak mereka	atas	Maka mereka	69	sesat	bapak-bapak mereka	mereka mendapati	sungguh mereka

Innahum alfau ābā-ahum dhāllīn (69) Fahum `alā ātsārihim yuhra`ūn (70)

فِيهِمْ	أَرْسَلْنَا	وَلَقَدْ	﴿٧١﴾	الْأَوَّلِينَ	أَكْثَرُ	قَبْلَهُمْ	ضَلَّ	وَلَقَدْ
kepada mereka	Kami telah mengutus	Dan sungguh	71	orang-orang dahulu	ke-banyakan	sebelum mereka	telah sesat	Dan sungguh

Walaqad dhalla qablahum aktsarul awwalīn (71) Walaqad arsalnā fīhim

﴿٧٣﴾	الْمُنْذَرِينَ	عَاقِبَةُ	كَانَ	كَيْفَ	فَانْظُرْ	﴿٧٢﴾	مُنْذِرِينَ
73	orang-orang yang diberi peringatan	akibat/ kesudahan	adalah	bagaimana	Maka per-hatikan	72	pemberi peringatan

mundzirīn (72) Fanzhur kaifa kāna `āqibatul mundzarīn (73)

56. Ia berkata (pula): "Demi Alloh, sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencelakakanku,

57. jikalau tidaklah karena nikmat Tuhanku, pastilah aku termasuk orang-orang yang dihadapkan (ke neraka).

58. Maka apakah kita tidak akan mati?,

59. melainkan hanya kematian kita yang pertama saja (di dunia), dan kita tidak akan disiksa (di akhirat ini)?

60. Sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang besar.

61. Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang berbuat (kebajikan)"

62. (Makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik ataukah pohon zakum.

63. Sesungguhnya Kami menjadikan pohon zakum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim.

64. Sesungguhnya pohon zakum itu ke luar dari dasar neraka yang menyala.

65. Buah pohon zakum itu seperti kepala syaitan.

66. Sesungguhnya mereka benar-benar memakan buah pohon zakum itu, maka mereka memenuhi perutnya dengan buah pohon zakum itu.

67. Kemudian sesudah makan buah pohon zakum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas.

68. Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim.

69. Karena sesungguhnya mereka mendapati bapak-bapak mereka dalam keadaaan sesat.

70. Lalu mereka sangat tergesa-gesa mengikuti jejak orang-orang tua mereka itu.

71. Dan sesungguhnya telah sesat sebelum mereka sebagian besar dari orang-orang yang dahulu,

72. dan sesungguhnya telah Kami utus pemberi-pemberi peringatan (atau rasul-rasul) kepada mereka.

73. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.

74. Tetapi hamba-hamba Alloh yang disucikan (dari dosa tidak akan diazab).
75. Sesungguhnya Nuh telah menyeru Kami: maka sesungguhnya sebaik-baik yang memperkenankan (adalah Kami).
76. Dan Kami telah menyelamatkannya dan pengikutnya dari bencana yang besar.
77. Dan Kami jadikan anak cucunya, orang-orang yang melanjutkan keturunan.
78. Dan Kami abadikan untuk Nuh itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian;
79. "Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh di seluruh alam".
80. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
81. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.
82. Kemudian Kami tenggelamkan (orang-orang) yang lain.
83. ۞ Dan sesungguhnya Ibrahim benar-benar termasuk golongan Nuh.
84. Ketika ia datang kepada Tuhannya dengan hati yang suci.
85. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah itu?
86. Apakah kamu menghendaki kebohongan ada tuhan selain Alloh?
87. Maka apakah anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam?"
88. Lalu ia memandang sekali pandang ke bintang-bintang.
89. Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya aku sakit".
90. Lalu mereka berpaling membelakanginya.
91. Kemudian ia pergi kepada berhala-berhala mereka; lalu ia berkata: "Apakah kamu (berhala-berhala) tidak makan?
92. Kenapa kamu (berhala-berhala) tidak menjawab?"
93. Lalu dia pergi sambil memukul mereka (berhala-berhala itu) dengan tangan kanan.
94. Kemudian kaumnya datang kepadanya dengan bergegas.
95. Ibrahim berkata: "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu?

فَلَنِعْمَ	نُوْحٌ	نَادٰىنَا	وَلَقَدْ	٧٤	الْمُخْلَصِيْنَ	اللّٰهِ	عِبَادَ	اِلَّا
maka sebaik-baik	Nuh	telah menyeru Kami	Dan sungguh	74	ikhlas/ suci	Alloh	hamba-hamba	Kecuali

illā `ibādal lāhil mukhlashīn (74) Walaqad nādānā nūĥun falani`mal

٧٦	الْعَظِيْمِ	الْكَرْبِ	مِنَ	وَاَهْلَهٗ	وَنَجَّيْنٰهُ	٧٥	الْمُجِيْبُوْنَ
76	besar	bencana	dari	dan keluarganya	Dan Kami telah menyelamatkannya	75	yang memperkenankan

mujībūn (75) Wanajjaināhu wa-ahlahū minal karbil `azhīm (76)

سَلٰمٌ	٧٨	الْاٰخِرِيْنَ	فِى	عَلَيْهِ	وَتَرَكْنَا	٧٧	الْبٰقِيْنَ	هُمُ	ذُرِّيَّتَهٗ	وَجَعَلْنَا
Kesejahteraan	78	orang-2 yang kemudian	pada	atasnya	Dan Kami tinggalkan	77	orang-orang yang tetap	mereka	keturunannya	Dan Kami jadikan

Waja`alnā dzurriyyatahū humul bāqīn (77) Wataraknā `alaihi fil ākhirīn (78) Salāmun

مِنْ	اِنَّهٗ	٨٠	الْمُحْسِنِيْنَ	نَجْزِى	كَذٰلِكَ	اِنَّا	٧٩	الْعٰلَمِيْنَ	فِى	نُوْحٍ	عَلٰى
dari	sungguh dia	80	orang-2 yang berbuat baik	Kami beri balasan	seperti demikian	sungguh Kami	79	seluruh alam	di	Nuh	atas

`alā nūĥin fil `ālamīn (79) Innā kadzālika najzil muĥsinīn (80) Innahū min

مِنْ	وَاِنَّ	۞	٨٢	الْاٰخَرِيْنَ	اَغْرَقْنَا	ثُمَّ	٨١	الْمُؤْمِنِيْنَ	عِبَادِنَا
dari	Dan sungguh		82	yang lain	Kami tenggelamkan	Kemudian	81	orang-orang yang beriman	hamba-hamba Kami

`ibādinal mu[k]minīn (81) Tsumma aghraqnal ākharīn (82) Wa-inna min

قَالَ	اِذْ	٨٤	سَلِيْمٍ	بِقَلْبٍ	رَبَّهٗ	جَاۤءَ	اِذْ	٨٣	لَاِبْرٰهِيْمَ	شِيْعَتِهٖ
dia berkata	Ketika	84	selamat/ suci	dengan hati	Tuhannya	dia datangi	Ketika	83	Ibrahim	golongannya

syī`atihī la-ibrāhīm (83) Idz jā-a rabbahū biqalbin salīm (84) Idz qāla

تُرِيْدُوْنَ	اللّٰهِ	دُوْنَ	اٰلِهَةً	اَئِفْكًا	٨٥	تَعْبُدُوْنَ	مَاذَا	وَقَوْمِهٖ	لِاَبِيْهِ
kalian menghendaki	Alloh	selain	Tuhan	Apakah kebohongan	85	kalian sembah	apakah yang	dan kaumnya	kepada bapaknya

li-abīhi waqaumihī mādzā ta`budūn (85) A-ifkan ālihatan dūnal lāhi turīdūn

٨٨	النُّجُوْمِ	فِى	نَظْرَةً	فَنَظَرَ	٨٧	الْعٰلَمِيْنَ	بِرَبِّ	ظَنُّكُمْ	فَمَا	٨٦
88	bintang-bintang	pada	pandangan	Maka dia memandang	87	semesta alam	dengan Tuhan	anggapan kalian	Maka apakah	86

(86) Famā zhannukum birabbil `ālamīn (87) Fanazhara nazhratan fin nujūm (88)

اٰلِهَتِهِمْ	اِلٰٓى	فَرَاغَ	٩٠	مُدْبِرِيْنَ	عَنْهُ	فَتَوَلَّوْا	٨٩	سَقِيْمٌ	اِنِّيْ	فَقَالَ
berhala-2 mereka	kepada	Maka dia pergi	90	membelakang	darinya	Maka mereka berpaling	89	sakit	sungguh aku	Lalu dia berkata

Faqāla innī saqīm (89) Fatawallau `anhu mudbirīn (90) Farāgha ilā ālihatihim

ضَرْبًا	عَلَيْهِمْ	فَرَاغَ	٩٢	تَنْطِقُوْنَ	لَا	لَكُمْ	مَا	٩١	تَأْكُلُوْنَ	اَلَا	فَقَالَ
pukulan	atas mereka	Lalu dia pergi	92	kalian mengucap /menjawab	tidak	bagi kalian	mengapa	91	kalian makan	apakah tidak	lalu dia berkata

faqāla alā ta[k]kulūn (91) Mā lakum lā tanthiqūn (92) Farāgha `alaihim dharbām

تَنْحِتُوْنَ	مَا	اَتَعْبُدُوْنَ	قَالَ	٩٤	يَزِفُّوْنَ	اِلَيْهِ	فَاَقْبَلُوْٓا	٩٣	بِالْيَمِيْنِ
kalian pahat	apa yang	apakah kalian menyembah	(Ibrahim) berkata	94	mereka bergegas	kepadanya	Maka mereka menghadap	93	dengan tangan kanan

bilyamīn (93) Fa-aqbalū ilaihi yaziffūn (94) Qāla ata`budūna mā tanĥitūn

(٩٥) وَاللّٰهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُوْنَ (٩٦) قَالُوا ابْنُوْا لَهٗ بُنْيَانًا فَاَلْقُوْهُ

lalu lem- | suatu ba- | untuk- | bangun- | Mereka | kalian | dan apa | Dia mencip- | Dan /pa-
parkan dia | ngunan | nya | kan | berkata | 96 | perbuat | yang | takan kalian | dahal Alloh | 95

(95) Wallāhu khalaqakum wamā ta`malūn (96) Qālub nū lahū bunyānan fa-alqūhu

فِى الْجَحِيْمِ (٩٧) فَاَرَادُوْا بِهٖ كَيْدًا فَجَعَلْنٰهُمُ الْاَسْفَلِيْنَ (٩٨)

orang-orang | lalu Kami ja- | tipu | dengan- | Maka mereka | api yang | ke
98 | yang hina | dikan mereka | daya | nya | menghendaki | 97 | menyala | dalam

fil jaĥīm (97) Fa-aradū bihī kaidan faja`alnāhumul asfalīn (98)

وَقَالَ اِنِّيْ ذَاهِبٌ اِلٰى رَبِّيْ سَيَهْدِيْنِ (٩٩) رَبِّ هَبْ لِيْ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ

orang-orang | dari | kepa- | beri- | Tu- | Dia akan | Tuhan- | ke- | pergi | sungguh | Dan dia
yang saleh | daku | lah | hanku | 99 | menunjukiku | ku | pada | aku | berkata

Waqāla innī dzāhibun ilā rabbī sayahdīn (99) Rabbi hablī minash shāliĥīn

(١٠٠) فَبَشَّرْنٰهُ بِغُلٰمٍ حَلِيْمٍ (١٠١) فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ

(Ibrahim) | ber- | bersa- | (anak itu) | Maka | penyantun/ | dengan seo- | Maka Kami beri
berkata | usaha | manya | sampai | tatkala | 101 | sabar | rang anak | dia kabar gembira | 100

(100) Fabasy-syarnāhu bighulāmin ĥalīm (101) Falammā balagha ma`ahus sa`ya qāla

يٰبُنَيَّ اِنِّيْٓ اَرٰى فِى الْمَنَامِ اَنِّيْٓ اَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرٰىۗ قَالَ

(anak) | pendapat | apakah | maka per- | aku menyem- | bahwa | tidurku | dalam | aku | sungguh | wahai
berkata | kamu | hatikanlah | belih kamu | aku | melihat | aku | Anakku

yābunayya innī̄ arā fil manāmi annī̄ adzbaĥuka fanzhur mādzā tarā qāla

يٰٓاَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُۖ سَتَجِدُنِيْٓ اِنْ شَاۤءَ اللّٰهُ مِنَ الصّٰبِرِيْنَ (١٠٢)

orang-orang | dari /ter- | Alloh | meng- | jika | kamu akan men- | kamu di- | apa | kerjakan | wahai
102 | yang sabar | masuk | hendaki | dapatkan aku | perintah | yang | Bapakku

yā-abatif `al mā tu^{k}mar satajidunī̄ in syā-al lāhu minash shābirīn (102)

فَلَمَّآ اَسْلَمَا وَتَلَّهٗ لِلْجَبِيْنِۚ (١٠٣) وَنَادَيْنٰهُ اَنْ يّٰٓاِبْرٰهِيْمُۙ (١٠٤) قَدْ

Sesung- | wahai | bah- | Dan Kami | untuk /di | dan dia mem- | keduanya | Maka
guhnya | 104 | Ibrahim | wa | panggil dia | 103 | atas kening | baringkannya | berserah diri | tatkala

Falammā aslamā watallahū liljabīn (103) Wa nādaināhu ay yā-ibrāhīm (104) Qad

صَدَّقْتَ الرُّءْيَاۚ اِنَّا كَذٰلِكَ نَجْزِى الْمُحْسِنِيْنَ (١٠٥) اِنَّ هٰذَا لَهُوَ

benar- | ini | Sung- | orang-2 yang | Kami mem- | demi- | sungguh | mimpi | kamu telah
benar ia | guh | 105 | berbuat baik | beri balasan | kianlah | Kami | membenarkan

shaddaqtar ru^{k}yā innā kadzālika najzil muĥsinīn (105) Inna hādzā lahuwal

الْبَلٰۤؤُا الْمُبِيْنُ (١٠٦) وَفَدَيْنٰهُ بِذِبْحٍ عَظِيْمٍ (١٠٧) وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِى

pada | atasnya | Dan Kami | yang | dengan | Dan Kami te- | yang | suatu
(Ibrahim) | tinggalkan | 107 | besar | sembelihan | bus /ganti dia | 106 | nyata | ujian

balā-ul mubīn (106) Wafadaināhu bidzibĥin `azhīm (107) Wataraknā `alaihi fil

الْاٰخِرِيْنَۖ (١٠٨) سَلٰمٌ عَلٰٓى اِبْرٰهِيْمَ (١٠٩) كَذٰلِكَ نَجْزِى الْمُحْسِنِيْنَ

orang-orang | Kami mem- | Seperti de- | Ibrahim | atas | Kesejah- | orang-2 yang
yang berbuat baik | beri balasan | mikianlah | 109 | teraan | 108 | kemudian

ākhirīn (108) Salāmun `alā ibrāhīm (109) Kadzālika najzil muĥsinīn

(١١٠) اِنَّهٗ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِيْنَ (١١١) وَبَشَّرْنٰهُ بِاِسْحٰقَ نَبِيًّا مِّنَ

dari | seorang | dengan | Dan kami beri ka- | orang-2 yang | hamba-2 | dari / ter- | sungguh
nabi | Ishaq | bar gembira dia | 111 | beriman | Kami | masuk | dia | 110

(110) Innahū min `ibādinal mu^{k}minīn (111) Wabasy-syarnāhu bi-is-ĥāqa nabiyyam minash

الصّٰلِحِيْنَ (١١٢) وَبٰرَكْنَا عَلَيْهِ وَعَلٰٓى اِسْحٰقَۗ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِمَا

keturunan | dan | Ishaq | dan | atas- | Dan Kami | orang-orang
Keduanya | dari | atas | nya | berkahi | 112 | yang saleh

shāliĥīn (112) Wabāraknā `alaihi wa`alā is-ĥāq wamin dzurriyyatihimā

96. Padahal Alloh-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu".
97. Mereka berkata: "Dirikanlah suatu bangunan untuk (membakar) Ibrahim; lalu lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala-nyala itu".
98. Mereka hendak melakukan tipu muslihat kepadanya, maka Kami jadikan mereka orang-orang yang hina.
99. Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku.
100. Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh.
101. Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar.
102. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka perhatikanlah apa pendapatmu!", Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; jika Alloh menghendaki, kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".
103. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipisnya, (nyatalah kesabaran keduanya).
104. Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim,
105. sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu, sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.
107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor (kambing) sembelihan yang besar.
108. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,
109. (yaitu),"Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim".
110. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
111. Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

112. Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq, seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.
113. Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishaq. Dan dari keturunan mereka berdua, ada yang berbuat baik dan ada (pula) yang zalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata.
114. Dan sesungguhnya Kami telah melimpahkan karunia atas Musa dan Harun.
115. Dan Kami selamatkan keduanya dan kaum mereka berdua dari bencana yang besar.
116. Dan Kami tolong mereka, maka jadilah mereka orang-orang yang menang.
117. Dan Kami berikan kepada keduanya kitab yang sangat jelas.
118. Dan Kami tunjuki keduanya ke jalan yang lurus.
119. Dan Kami abadikan untuk keduanya (pujian yang baik) dikalangan orang-orang yang datang kemudian;
120. (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Musa dan Harun".
121. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
122. Sesungguhnya keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.
123. Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk para rasul.
124. (ingatlah) ketika ia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa?
125. Patutkah kamu menyembah (berhala) Ba`i dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta,
126. (yaitu) Alloh, Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu?"
127. Maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan dihadapkan (ke neraka),
128. kecuali hamba-hamba Alloh yang disucikan (dari dosa).
129. Dan Kami abadikan untuk Ilyas (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian.
130. (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas?"
131. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
132. Sesungguhnya dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِّنَفْسِهِۦ مُبِينٌ ﴿١١٣﴾ وَلَقَدْ مَنَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ

berbuat baik | dan berbuat zalim | terhadap dirinya sendiri | yang nyata | 113 | Dan sungguh | Kami telah melimpahkan karunia | atas/kepada | Musa

muĥsinuw wazhālimul linafsihī mubīn (113) Walaqad manannā `alā mūsā

وَهَٰرُونَ ﴿١١٤﴾ وَنَجَّيْنَٰهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ

dan Harun | 114 | Dan Kami selamatkan keduanya | dan kaum keduanya | dari | bencana | yang besar

wahārūn (114) Wanajjaināhumā waqaumahumā minal karbil `azhīm

﴿١١٥﴾ وَنَصَرْنَٰهُمْ فَكَانُوا۟ هُمُ الْغَٰلِبِينَ ﴿١١٦﴾ وَءَاتَيْنَٰهُمَا الْكِتَٰبَ

115 | Dan Kami menolong mereka | maka adalah mereka | mereka | orang-orang yang menang | 116 | Dan Kami berikan kepada keduanya | Kitab

(115) Wanasharnāhum fakānū humul ghālibīn (116) Wa-ātaināhumal kitābal

الْمُسْتَبِينَ ﴿١١٧﴾ وَهَدَيْنَٰهُمَا الصِّرَٰطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿١١٨﴾ وَتَرَكْنَا

yang sangat jelas | 117 | Dan Kami beri petunjuk keduanya | jalan | yang lurus | 118 | Dan Kami tinggalkan

mustabīn (117) Wahadaināhumash shirāthal mustaqīm (118) Wataraknā

عَلَيْهِمَا فِى الْءَاخِرِينَ ﴿١١٩﴾ سَلَٰمٌ عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَٰرُونَ

atas keduanya | pada | orang kemudian | 119 | Kesejahteraan | atas | Musa | dan Harun

`alaihimā fil ākhirīn (119) Salāmun `alā mūsā wahārūn

﴿١٢٠﴾ إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِى الْمُحْسِنِينَ ﴿١٢١﴾ إِنَّهُمَا مِنْ

120 | sungguh Kami | seperti demikianlah | Kami memberi balasan | orang-orang yang berbuat baik | 121 | Sungguh keduanya | dari/termasuk

(120) Innā kadzālika najzil muĥsinīn (121) Innahumā min

عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٢﴾ وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾

hamba-2 Kami | orang-orang yang beriman | 122 | Dan sungguh | Ilyas | benar-2 termasuk | para rasul | 123

`ibādinal mu[k]minīn (122) Wa-inna ilyāsa laminal mursalīn (123)

إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِۦٓ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾ أَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ

Ketika | dia berkata | kepada kaumnya | mengapa | kalian tidak bertakwa | 124 | Apakah kalian menyeru | Ba`i (nama berhala) | dan kalian tinggalkan | sebaik-baik

Idz qāla liqaumihī alā tattaqūn (124) Atad`ūna ba`law watadzarūna aĥsanal

الْخَٰلِقِينَ ﴿١٢٥﴾ اللَّهَ رَبَّكُمْ وَرَبَّ ءَابَآئِكُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٢٦﴾

Pencipta | 125 | Alloh | Tuhan kalian | dan Tuhan | bapak-bapak kalian | terdahulu | 126

khāliqīn (125) Allāha rabbakum warabba ābā-ikumul awwalīn (126)

فَكَذَّبُوهُ فَإِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ﴿١٢٧﴾ إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿١٢٨﴾

Maka mereka dustakannya | maka sungguh mereka | pasti mereka dihadapkan | 127 | Kecuali | hamba-hamba | Alloh | orang yang ikhlas /disucikan | 128

Fakadz-dzabūhu fa-innahum lamuĥdharūn (127) Illā `ibādal lāhil mukhlashīn (128)

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِى الْءَاخِرِينَ ﴿١٢٩﴾ سَلَٰمٌ عَلَىٰٓ إِلْ يَاسِينَ ﴿١٣٠﴾ إِنَّا كَذَٰلِكَ

Dan Kami tinggalkan | atasnya | pada | orang-orang kemudian | 129 | Kesejahteraan | atas | Ilyas | 130 | sungguh Kami | seperti demikianlah

Wataraknā `alaihi fil ākhirīn (129) Salāmun `alā ilyāsīn (130) Innā kadzālika

نَجْزِى الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣١﴾ إِنَّهُۥ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٣٢﴾ وَإِنَّ لُوطًا

Kami memberi balasan | orang-2 yang berbuat baik | 131 | sungguh dia | dari/termasuk | hamba-hamba Kami | orang-orang yang beriman | 132 | Dan sungguh | Luth

najzil muĥsinīn (131) Innahū min `ibādinal mu[k]minīn (132) Wa-inna lūthal

لَمِنَ الْمُرْسَلِيْنَ ﴿١٣٣﴾ اِذْ نَجَّيْنٰهُ وَاَهْلَهٗٓ اَجْمَعِيْنَ ﴿١٣٤﴾ اِلَّا عَجُوْزًا

perem- Ke- semua dan kelu- Kami sela- Ke- para rasul benar-benar
puan tua cuali 134 arganya matkan dia tika 133 termasuk

laminal mursalīn (133) Idz najjaināhu wa-ahlahū ajma`īn (134) Illā `ajūzan

فِى الْغٰبِرِيْنَ ﴿١٣٥﴾ ثُمَّ دَمَّرْنَا الْاٰخَرِيْنَ ﴿١٣٦﴾ وَاِنَّكُمْ لَتَمُرُّوْنَ عَلَيْهِمْ

atas sungguh kalian Dan sesung- orang-orang Kami Kemu- ter- yang
mereka akan melalui guhnya kalian 136 yang lain binasakan dian 135 tinggal

fil ghābirīn (135) Tsumma dammarnal ākharīn (136) Wa-innakum latamurrūna `alaihim

مُّصْبِحِيْنَ ﴿١٣٧﴾ وَبِالَّيْلِ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ﴿١٣٨﴾ وَاِنَّ يُوْنُسَ لَمِنَ

benar-2 Yunus Dan kalian apakah Dan pada wak- pada waktu
termasuk sungguh 138 memikirkan maka tidak tu malam 137 pagi

mushbiĥīn (137) Wabillail afalā ta`qilūn (138) Wa-inna yūnusa laminal

الْمُرْسَلِيْنَ ﴿١٣٩﴾ اِذْ اَبَقَ اِلَى الْفُلْكِ الْمَشْحُوْنِ ﴿١٤٠﴾ فَسَاهَمَ فَكَانَ

lalu ada- Maka dia penuh pe- ke dia Ke- para
lah dia ikut berundi 140 muatan rahu lari tika 139 rasul

mursalīn (139) Idz abaqa ilal fulkil masyĥūn (140) Fasāhama fakāna

مِنَ الْمُدْحَضِيْنَ ﴿١٤١﴾ فَالْتَقَمَهُ الْحُوْتُ وَهُوَ مُلِيْمٌ ﴿١٤٢﴾ فَلَوْلَآ اَنَّهٗ

sungguh Maka ka- ter- dan ikan Maka me- orang-orang yang dari /ter-
dia lau tidak 142 cela dia besar nelan dia 141 dibuang /dikalahkan masuk

minal mud-ĥadhīn (141) Faltaqamahul ĥūtu wahuwa mulīm (142) Falaulā annahū

كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِيْنَ ﴿١٤٣﴾ لَلَبِثَ فِيْ بَطْنِهٖٓ اِلٰى يَوْمِ يُبْعَثُوْنَ ﴿١٤٤﴾

mereka di- hari sam- perutnya da- Niscaya orang-2 yang dari /ter- ada-
144 bangkitkan pai (ikan) lam dia tetap 143 bertasbih masuk lah

kāna minal musabbiĥīn (143) Lalabitsa fī bathnihī ilā yaumi yub`atsūn (144)

۞ فَنَبَذْنٰهُ بِالْعَرَاۤءِ وَهُوَ سَقِيْمٌ ﴿١٤٥﴾ وَاَنْۢبَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً

sebatang atasnya/ Dan Kami sakit dan /se- ke tanah ko- Lalu Kami lem-
pohon untuknya tumbuhkan 145 dang dia song/ tandus parkan dia

Fanabadznāhu bil`arā-i wahuwa saqīm (145) Wa-ambatnā `alaihi syajaratam

مِّنْ يَّقْطِيْنٍ ﴿١٤٦﴾ وَاَرْسَلْنٰهُ اِلٰى مِائَةِ اَلْفٍ اَوْ يَزِيْدُوْنَ ﴿١٤٧﴾

mereka tam- atau ribu se- ke- Dan Kami jenis dari
147 bah/lebih ratus pada utus dia 146 labu

miy yaqthīn (146) Wa-arsalnāhu ilā mi-ati alfin au yazīdūn (147)

فَاٰمَنُوْا فَمَتَّعْنٰهُمْ اِلٰى حِيْنٍ ﴿١٤٨﴾ فَاسْتَفْتِهِمْ اَلِرَبِّكَ الْبَنَاتُ

anak-anak apakah untuk Maka tanyakan waktu yang kepada/ maka Kami beri Lalu mere-
perempuan Tuhanmu kepada mereka 148 tertentu sampai kesenangan mereka ka beriman

Fa-āmanū famatta`nāhum ilā ĥīn (148) Fastaftihim alirabbikal banātu

وَلَهُمُ الْبَنُوْنَ ﴿١٤٩﴾ اَمْ خَلَقْنَا الْمَلٰۤىِٕكَةَ اِنَاثًا وَّهُمْ

dan perem- malaikat-malaikat Kami men- Atau- anak dan untuk
mereka puan ciptakan kah 149 laki-laki mereka

walahumul banūn (149) Am khalaqnal malā-ikata inātsaw wahum

شٰهِدُوْنَ ﴿١٥٠﴾ اَلَآ اِنَّهُمْ مِّنْ اِفْكِهِمْ لَيَقُوْلُوْنَ ﴿١٥١﴾ وَلَدَ

Ber- benar-2 mereka kebohongan dari sesungguh- Ingat- menyak-
anak 151 mengatakan mereka nya mereka lah 150 sikan

syāhidūn (150) Alā-innahum min ifkihim layaqūlūna (151) Waladal

133. Sesungguhnya Luth benar-benar termasuk para rasul.
134. (Ingatlah) ketika Kami selamatkan dia dan keluarganya (dan pengikut-pengikutnya) semua,
135. kecuali seorang perempuan tua (isterinya yang berada) bersama-sama orang yang tinggal.
136. Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lain.
137. Dan sesungguhnya kamu (hai penduduk Mekah) benar-benar akan melalui (bekas-bekas) mereka di waktu pagi,
138. dan di waktu malam. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
139. Sesungguhnya Yunus benar-benar termasuk para rasul,
140. (ingatlah) ketika ia lari ke kapal yang penuh muatan,
141. kemudian ia ikut berundi lalu dia termasuk orang-orang yang kalah dalam undian (dan dibuang ke laut).
142. Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela.
143. Kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Alloh,
144. niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit.
145. ۞ Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit.
146. Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis (pohon) labu.
147. Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih.
148. Lalu mereka beriman, karena itu Kami anugerahkan kenikmatan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu.
149. Tanyakanlah (ya Muhammad) kepada mereka (orang-orang kafir Mekah): "Apakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak laki-laki,
150. atau apakah Kami menciptakan malaikat-malaikat berupa perempuan dan mereka menyaksikan (penciptaan itu)?
151. Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka berbohong dengan benar-benar mengatakan:

152. "Alloh mempunyai anak". Dan sesungguhnya, mereka benar-benar berdusta.
153. Apakah Tuhan memilih (atau mengutamakan) anak-anak perempuan dari anak laki-laki?
154. Mengapa bagi kamu (anak laki-laki) ? Bagaimana (cara) kamu menetapkan (hal itu)?
155. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
156. Atau apakah kamu mempunyai bukti yang nyata?
157. Maka bawalah kitabmu, jika kamu adalah orang-orang yang benar.
158. Dan mereka adakan (hubungan) nasab antara Alloh dan jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan dihadapkan (ke neraka),
159. Maha Suci Alloh dari apa yang mereka sifatkan,
160. Kecuali hamba-hamba Alloh yang ikhlas.
161. Maka sesungguhnya kamu dan apa-apa yang kamu sembah itu,
162. Sekali-kali tidak dapat menyesatkan (seseorang) terhadap Alloh,
163. kecuali orang-orang yang akan masuk neraka yang menyala.
164. Tiada seorangpun di antara kami (malaikat) melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu,
165. dan sesungguhnya kami benar-benar bersaf-saf (dalam menunaikan perintah Alloh).
166. Dan sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Alloh).
167. Sesungguhnya mereka benar-benar akan berkata:
168. "Kalau sekiranya di sisi kami ada sebuah kitab dari (kitab-kitab yang diturunkan) kepada orang-orang dahulu,
169. niscaya kami akan jadi hamba Alloh yang ikhlas".
170. Tetapi mereka mengingkari Al Qurān; maka kelak mereka akan mengetahui (akibat keingkaran mereka itu).
171. Dan sesungguhnya telah berlaku ketetapan Kami bagi hamba-hamba Kami yang menjadi rasul,
172. (yaitu) sesungguhnya mereka itulah yang pasti mendapat pertolongan.
173. Dan sesungguhnya tentara Kami itulah yang pasti menang,
174. Maka berpalinglah kamu (Muhammad) dari mereka sampai waktu tertentu.

اللَّهُ ۙ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿١٥٢﴾ أَصْطَفَى الْبَنَاتِ عَلَى الْبَنِينَ ﴿١٥٣﴾

153 | anak laki-laki | atas /dari-pada | anak-anak perempuan | Apakah Dia memilih | 152 | benar-benar berdusta | dan sesungguh-nya mereka | Alloh

lāhu wa-innahum lakādzibūn (152) Ash-thafal banāti `alal banĩn (153)

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿١٥٤﴾ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٥﴾ أَمْ لَكُمْ سُلْطَانٌ مُبِينٌ

nyata | kekuasa-an /bukti | bagi kalian | Atau-kah | 155 | kalian ingat/ memikirkan | Maka tidaklah | 154 | kalian berhukum/ menetapkan | bagai-mana | bagi kalian | Meng-apa

Mā lakum kaifa taĥkumūn (154) Afalā tadzakkarūn (155) Am lakum sulthānum mubĩn

﴿١٥٦﴾ فَأْتُوا بِكِتَابِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٥٧﴾ وَجَعَلُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجِنَّةِ

jin | dan antara | antara Dia | Dan mereka adakan | 157 | orang-orang yang benar | kalian adalah | jika | dengan ki-tab kalian | Maka datang-kan/bawalah | 156

(156) Fa^{k}tū bikitābikum in kuntum shādiqĩn (157) Waja`alū bainahū wabainal jinnati

نَسَبًا ۚ وَلَقَدْ عَلِمَتِ الْجِنَّةُ إِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ﴿١٥٨﴾ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا

dari apa | Alloh | Mahasuci | 158 | pasti mereka dihadapkan | sungguh mereka | jin | menge-tahui | dan sesung-guhnya | nasab/hu-bungan

nasabā walaqad `alimatil jinnatu innahum lamuĥdharūn (158) Subĥānal lāhi `ammā

يَصِفُونَ ﴿١٥٩﴾ إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿١٦٠﴾ فَإِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ ﴿١٦١﴾

161 | kalian sembah | dan apa yang | Maka sung-guh kalian | 160 | orang-orang yang ikhlas | Alloh | hamba-hamba | Ke-cuali | 159 | mereka sifatkan

yashifūn (159) Illā `ibādal lāhil mukhlashĩn (160) Fa-innakum wamā ta`budūn (161)

مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ بِفَاتِنِينَ ﴿١٦٢﴾ إِلَّا مَنْ هُوَ صَالِ الْجَحِيمِ ﴿١٦٣﴾ وَمَا مِنَّا إِلَّا

ke-cuali | di anta-ra kami | Dan tidak | 163 | neraka yang menyala | sampai/ masuk | dia | siapa yang | Ke-cuali | 162 | dengan mem-perdayakan | atas /terha-dap-Nya | ka-lian | Tidak-lah

Mā antum `alaihi bifātinĩn (162) Illā man huwa shālil jaĥĩm (163) Wamā minnā illā

لَهُ مَقَامٌ مَعْلُومٌ ﴿١٦٤﴾ وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّافُّونَ ﴿١٦٥﴾ وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُونَ

orang-orang yang bertasbih | benar-2 kami | Dan sung-guh kami | 165 | bersaf-saf | benar-2 kami | Dan sung-guh kami | 164 | tertentu | kedu-dukan | bagi-nya

lahū maqāmum ma`lūm (164) Wa-innā lanaĥnush shãffūn (165) Wa-innā lanaĥnul musabbiĥūn

﴿١٦٦﴾ وَإِنْ كَانُوا لَيَقُولُونَ ﴿١٦٧﴾ لَوْ أَنَّ عِنْدَنَا ذِكْرًا مِنَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٦٨﴾ لَكُنَّا

Niscaya kami jadi | 168 | orang-2 terdahulu | dari | penga-jaran | di sisi kami | sekiranya | 167 | pasti mereka akan berkata | mereka adalah | Dan sungguh | 166

(166) Wa-in kānū layaqūlūn (167) Lau-annā `indanā dzikram minal awwalĩn (168) Lakunnā

عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ﴿١٦٩﴾ فَكَفَرُوا بِهِ ۖ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿١٧٠﴾ وَلَقَدْ

Dan sesung-guhnya | 170 | mereka akan mengetahui | maka kelak | dengan-nya | Maka mereka mengingkari | 169 | orang-orang yang ikhlas | Alloh | hamba-hamba

`ibādal lāhil mukhlashĩn (169) Fakafarū bih fasaufa ya`lamūn (170) Walaqad

سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧١﴾ إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ ﴿١٧٢﴾ وَإِنَّ

Dan sungguh | 172 | orang-2 yang men-dapat pertolongan | bagi mereka | sungguh mereka | 171 | yang men-jadi rasul | bagi hamba-2 Kami | kalimat/ke-tetapan Kami | telah berlaku

sabaqat kalimatunā li`ibādinal mursalĩn (171) Innahum lahumul manshūrūn (172) Wa-inna

جُنْدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ ﴿١٧٣﴾ فَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ ﴿١٧٤﴾ وَأَبْصِرْهُمْ فَسَوْفَ

maka kelak | Dan perlihatkan pada mereka | 174 | waktu tertentu | se-hingga | dari mereka | Maka ber-palinglah | 173 | yang mengalah-kan /menang | bagi mereka | tentara Kami

jundanā lahumul ghālibūn (173) Fatawalla `anhum ĥattā ĥĩn (174) Wa-abshirhum fasaufa

فَسَاۤءَ	بِسَاحَتِهِمْ	نَزَلَ	فَاِذَا	﴿١٧٦﴾	يَسْتَعْجِلُوْنَ	اَفَبِعَذَابِنَا	﴿١٧٥﴾	يُبْصِرُوْنَ
maka sangat buruk	di halaman mereka	(azab) turun	Maka apabila	176	mereka minta disegerakan	Apakah maka dengan azab Kami	175	mereka akan melihat

yubshirūn (175) Afabi`adzābinā yasta`jilūn (176) Fa-idzā nazala bisâĥatihim fasā̄-a

فَسَوْفَ	وَّاَبْصِرْۗ	﴿١٧٨﴾	حِيْنٍۙ	حَتّٰى	عَنْهُمْ	وَتَوَلَّ	﴿١٧٧﴾	الْمُنْذَرِيْنَ	صَبَاحُ
maka kelak	Dan lihatlah terangkanlah	178	waktu tertentu	sehingga	dari mereka	Dan berpalinglah	177	orang-orang yang diberi peringatan	pagi hari

shabāĥul mundzarīn (177) Watawalla `anhum ĥattā ĥīn (178) Wa-abshir fasaufa

﴿١٨٠﴾	يَصِفُوْنَۚ	عَمَّا	الْعِزَّةِ	رَبِّ	رَبِّكَ	سُبْحٰنَ	﴿١٧٩﴾	يُبْصِرُوْنَ
180	mereka sifatkan	dari apa yang	keperkasaan/ kemuliaan	Tuhan /Pemelihara	Tuhan kamu	Mahasuci	179	mereka akan melihat /mengetahui

yubshirūn (179) Subĥāna rabbika rabbil `izzati `ammā yashifūn (180)

﴿١٨٢﴾	الْعٰلَمِيْنَ	رَبِّ	لِلّٰهِ	وَالْحَمْدُ	﴿١٨١﴾	الْمُرْسَلِيْنَۚ	عَلَى	وَسَلٰمٌ
182	seluruh alam	Tuhan /Pemelihara	bagi Alloh	Dan segala puji	181	para rasul	atas	Dan kesejahteraan

Wasalāmun `alal mursalīn (181) Walĥamdu lillāhi rabbil `ālamīn (182)

175. Dan terangkanlah kepada mereka (tentang azab Kami), maka kelak mereka akan melihat (azab itu).
176. Maka apakah mereka meminta supaya siksa Kami disegerakan?
177. Maka apabila siksaan itu turun dihalaman mereka, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu.
178. Dan berpalinglah kamu dari mereka sampai waktu tertentu.
179. Dan terangkanlah kepada mereka (tentang azab Kami), maka kelak mereka akan melihat (azab itu).
180. Maha Suci Tuhanmu yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka sifatkan.
181. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul.
182. Dan segala puji bagi Alloh, Tuhan seluruh alam.